

STUDY PUSTAKA TEKNIK PANGKAS RAMBUT WANITA LAYERING, BOB, DAN VARIASI MODERN

Iffa Nurhayati¹, Anik Maghfiroh², Axcel Martsanda Pertiwi³, Mica Corneliah⁴,
Desty Faticha Rachma⁵

Pendidikan Tata Kecantikan, Universitas Negeri Semarang

✉ Corresponding author : micacorneliah22@students.unnes.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan di industry kecantikan rambut saat ini bervariasi terutama pada Teknik pangkas rambut wanita. Penelitian ini untuk membahas teknik pangkas rambut wanita dengan focus pada layering, bob, dan variasi modern lainnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif berbasis studi Pustaka. Penelitian ini menganalisis prinsip dasar pemotongan rambut, teknik yang digunakan, serta trend yang sedang berkembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa memilih teknik pemotongan rambut yang sesuai dapat meningkatkan nilai estetika dan kepercayaan diri klien.

Kata Kunci: *pangkas rambut, layering, bob, tren kecantikan, teknik pemotongan.*

ABSTRAK

The development in the hair beauty industry today varies, especially in women's haircutting techniques. This study discusses women's haircutting techniques with a focus on layering, bob, and other modern variations. This study uses a quantitative research method based on literature studies. This study analyzes the basic principles of hair cutting, the techniques used, and current trends. The results of the study indicate that choosing the right hair cutting technique can increase the aesthetic value and confidence of clients.

Keyword: *haircut, layering, bob, beauty trends, cutting techniques*

Article History

Received: Mei 2025
Reviewed: Mei 2025
Published: Mei 2025

Plagiarism Checker No 480
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/sindoro.v1i2.360
Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Industri kecantikan, khususnya dalam bidang tata rambut, mengalami perkembangan pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan individu untuk mengekspresikan diri melalui gaya rambut. Pangkas rambut tidak hanya berfungsi sebagai aspek estetika, tetapi juga sebagai bagian dari identitas personal dan tren mode. Berbagai teknik pangkas rambut telah berkembang, salah satunya adalah layering dan bob yang tetap menjadi favorit di kalangan wanita karena fleksibilitas dan estetika yang ditawarkannya.

Teknik layering memberikan efek volume dan dimensi yang lebih alami pada rambut, sehingga cocok untuk berbagai bentuk wajah dan jenis rambut. Sementara itu, bob, yang memiliki banyak variasi modern, menjadi pilihan populer bagi wanita yang menginginkan tampilan klasik namun tetap stylish. Tren rambut yang terus berkembang juga memperkenalkan variasi modern dari kedua teknik ini, seperti pixie bob, shaggy cut, dan blunt bob.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi teknik pangkas rambut wanita dengan fokus pada layering dan bob, serta membahas inovasi dan tren yang berkembang dalam dunia hairstyling. Dengan menggunakan metode studi literatur dari berbagai sumber terpercaya,

penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai teknik pangkas rambut dan bagaimana pengaruhnya terhadap penampilan serta kepercayaan diri individu.

Dasar-Dasar Teknik Pangkas Rambut Wanita Dalam pangkas rambut, terdapat beberapa prinsip dasar yang harus diperhatikan, antara lain:

- **Struktur dan Volume:** Pemotongan rambut harus mempertimbangkan bentuk wajah dan jenis rambut untuk menciptakan keseimbangan dan proporsi yang ideal.
- **Alat yang Digunakan:** Penggunaan alat seperti gunting, razor, clipper, dan sisir khusus memiliki peran penting dalam menghasilkan potongan yang presisi dan sesuai dengan teknik yang diterapkan.
- **Teknik Pemotongan:** Beberapa teknik dasar yang digunakan meliputi blunt cutting, point cutting, dan razor cutting, yang masing-masing memberikan hasil akhir yang berbeda pada tekstur dan bentuk rambut.

Teknik Layering dalam Pangkas Rambut Wanita

Layering adalah teknik yang bertujuan untuk memberikan dimensi dan tekstur pada rambut. Jenis layering yang umum digunakan meliputi:

- **Long Layers:** Cocok untuk rambut panjang agar terlihat lebih ringan dan bervolume.
- **Short Layers:** Memberikan efek bouncy dan dinamis pada rambut pendek.
- **Face-Framing Layers:** Menonjolkan fitur wajah dengan lapisan yang lebih pendek di sekitar wajah.

Teknik layering diterapkan dengan metode sliding, point cutting, atau razor cutting untuk menciptakan efek yang lebih alami.

Teknik Bob dan Variasi Modernnya

Bob adalah salah satu potongan rambut klasik yang terus berkembang dengan berbagai variasi modern, di antaranya:

- **Classic Bob:** Potongan simetris dengan panjang yang rata.
- **A-Line Bob:** Bagian depan lebih panjang dari bagian belakang.
- **Graduated Bob:** Memiliki lapisan bertingkat untuk menciptakan volume.
- **Lob (Long Bob):** Bob yang lebih panjang dan fleksibel untuk berbagai gaya rambut.
- **Blunt Bob:** Potongan rata tanpa layer untuk tampilan yang tegas.

Teknik pemotongan bob membutuhkan presisi tinggi untuk menghasilkan tampilan yang rapi dan modern.

Tren Variasi Modern dalam Pangkas Rambut Wanita

Tren rambut wanita terus berubah mengikuti perkembangan mode. Beberapa variasi modern yang banyak diminati meliputi:

- **Undercut:** Bagian bawah rambut dicukur untuk menciptakan kontras yang unik.
- **Shaggy Cut:** Potongan berlapis dengan efek acak untuk tampilan lebih kasual.
- **Asymmetrical Cut:** Panjang rambut tidak simetris untuk tampilan edgy dan unik.
- **Pixie Bob:** Kombinasi antara bob dan pixie cut untuk tampilan modern dan stylish.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode studi literatur terhadap berbagai sumber terpercaya yang membahas teknik pangkas rambut wanita. Literatur yang digunakan mencakup buku referensi, serta artikel penelitian dari berbagai sumber terpercaya. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian sebelumnya terkait teknik layering, bob, dan variasi modern dalam tata rambut.

HASIL DAN PEMBAHASAN**HASIL**

| JUDUL | TAHUN | HASIL |
|---|-------|---|
| 1. Pembuatan video tutorial pemangkasan rambut dengan Teknik uniform layer sebagai media pembelajaran di SMK kecantikan | 2021 | Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kualitas media pembelajaran dalam video tutorial pemangkasan rambut dengan teknik lapisan uniform. Menurut penilaian responden, video tutorial pemangkasan rambut dengan teknik uniform layer memperoleh skor 98% untuk aspek materi dan aspek media, keduanya dianggap sangat baik. Video pembelajaran ini dapat digunakan untuk mengajar kompetensi pemangkasan di jurusan kecantikan SMK karena telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar (KD) di SMK. |
| 2. Pelatihan Keterampilan Pemangkasan Rambut Pada Warga Kelurahan Panggungrejo Kabupaten Tulungagung | 2016 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas pelatih berada pada rentang nilai 3,5 hingga 4, yang termasuk dalam kategori sangat baik, dan aktivitas peserta pelatihan juga sangat tinggi, sebesar 95,9%, dan termasuk dalam kategori sangat baik. Dalam hal keterampilan, hasil praktik peserta rata-rata 81,8 untuk teknik diagonal ke belakang dan 82,8 untuk teknik diagonal ke depan, dan nilai keseluruhan 82,3, yang termasuk dalam kategori baik. Selain itu, respon peserta terhadap pelatihan menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi, dengan persentase mencapai 100% dan berada dalam kategori sangat baik. |
| 3. Pengembangan Bahan Ajar Matakuliah Pangkas Rambut Lanjutan | 2019 | Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah produk berupa modul praktik yang dapat diandalkan, dapat diandalkan, dan berfungsi sebagai bahan ajar. Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan yang mengadaptasi model Borg dan Gall. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) modul praktik untuk mata kuliah pangkas rambut lanjutan dibuat valid dan dapat diandalkan; (2) penilaian kualitas bahan ajar oleh para ahli—dikenal sebagai keputusan ahli—memperoleh skor rata-rata 3,7 dan termasuk dalam kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa modul ini valid dan layak digunakan; dan (3) |

| | | |
|--|------|--|
| | | efektivitas baha Hasilnya menunjukkan bahwa siswa belajar lebih baik di mata kuliah pangkas rambut lanjutan dengan modul praktik yang dibuat. |
| 4. Pengembangan Video Pembelajaran Pangkas Rambut Teknik Graduasi Pada Mata Kuliah Pangkas Rambut | 2023 | Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas video pembelajaran pangkas rambut yang sudah ada dengan menerapkan metode penelitian Research and Development dan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahap: (1) Analisis; (2) Desain; (3) Pengembangan; (4) Implementasi; dan (5) Evaluasi. Video pembelajaran ini menggunakan analisis data dengan skala Likert melalui angket yang mencakup tiga tahap, yaitu uji dan uji praktikalitas yang diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Pangkas Rambut. Hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa video pembelajaran ini mendapatkan penilaian sangat valid dengan persentase 94% dari ahli materi, 98,6% dari ahli media, dan 86,2% dari mahasiswa, yang menyatakan video ini sangat praktis digunakan sebagai media pembelajaran.validitas oleh ahli materi, uji validitas oleh ahli media |
| 5. Pengaruh Kualitas Layanan Dan Harga Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Theluc Hairstudio Barbershop Sidoarjo | 2019 | Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana kualitas layanan dan harga berdampak pada keputusan pelanggan untuk menggunakan jasa Theluc Hairstudio Barbershop di Sidoarjo. Hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kualitas layanan memiliki efek yang signifikan terhadap keputusan pelanggan untuk menggunakan jasa barbershop tersebut. |
| 6. Changes in haircut shapes by Medium-Graduation Haircut and One-Length Haircut according to the Division of Head and Slice Lines during Hair Cutting | 2021 | Penelitian ini mengkaji perubahan bentuk potongan rambut dengan mengombinasikan teknik medium-graduation cut dan one-length cut, yang didasarkan pada pembagian kepala dan garis potongan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kombinasi kedua teknik dasar potongan tersebut menghasilkan variasi bentuk rambut yang berbeda, tergantung pada karakteristik potongan di setiap lokasi pembagian, yang memungkinkan terciptanya desain rambut yang lebih unik dan kreatif. |
| 7. Changes in Haircut Shapes by Mixing One Length Haircut and Same | 2020 | Penelitian ini menganalisis perubahan bentuk rambut melalui kombinasi teknik potongan one-length cut dan same-layer cut dengan |

| | | |
|--|------|---|
| Layer Haircut according to the Division of Head and Slice Lines during Hair Cutting | | memperhatikan pembagian kepala serta garis potongan. Hasilnya menunjukkan bahwa penggabungan tekstur dan bentuk potongan yang berbeda, serta penyesuaian garis potongan sesuai dengan desain, dapat menghasilkan model rambut yang lebih kreatif dan inovatif. |
| 8. Tranformations of a Haircut Combination by Head Region Segmentation and slice Lines | 2020 | Penelitian ini mengkaji perubahan bentuk potongan rambut dengan memadukan berbagai teknik dasar pemangkasan, seperti one-length cut dan medium-graduation cut, yang disesuaikan dengan pembagian kepala dan jenis garis pemotongan (A-line, Parallel, V-line). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi teknik-teknik ini dapat menghasilkan berbagai bentuk rambut yang unik dan memberikan fleksibilitas dalam menyesuaikan desain rambut dengan kebutuhan setiap individu. |

PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pemilihan teknik potong rambut yang sesuai dapat memberikan dampak signifikan terhadap penampilan dan kepercayaan diri seseorang. Teknik layering dikenal dapat menciptakan volume dan tekstur alami, sangat cocok untuk berbagai tipe rambut dan bentuk wajah. Sedangkan teknik bob, termasuk variasinya seperti lob (long bob), blunt bob, hingga pixie bob, menawarkan tampilan modern, rapi, dan mudah dirawat.

Dalam penelitian Prathivi dan Kurniawati (2023), disebutkan bahwa teknologi augmented reality sangat membantu pengguna dalam memilih gaya rambut yang paling sesuai berdasarkan bentuk wajah, termasuk untuk layering dan bob. Sementara itu, studi oleh Ariska dan Nasution (2018) menekankan pentingnya pemahaman konteks budaya dalam memilih gaya rambut, karena tren lokal turut mempengaruhi persepsi estetika.

Dari analisis referensi, dapat disimpulkan bahwa variasi teknik pangkas rambut terus berkembang seiring kemajuan teknologi dan perubahan preferensi masyarakat. Penata rambut profesional dituntut untuk selalu mengikuti tren serta memahami karakteristik rambut dan wajah klien agar hasil potongan optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa teknik pangkas rambut wanita seperti layering dan bob memiliki pengaruh besar terhadap penampilan dan kepuasan personal. Kedua teknik ini fleksibel, mudah dimodifikasi, dan cocok untuk berbagai jenis dan bentuk rambut. Inovasi modern seperti pixie bob, shaggy cut, dan

asymmetrical cut menunjukkan bagaimana teknik klasik dapat diadaptasi untuk mengikuti tren serta memenuhi kebutuhan individual.

Dalam praktik profesional, hairstylist disarankan untuk memahami prinsip-prinsip dasar pemotongan, menguasai teknik yang presisi, dan terus mengikuti perkembangan tren gaya rambut. Selain itu, penting juga untuk melakukan konsultasi dengan klien guna menentukan potongan yang paling sesuai dengan struktur wajah, jenis rambut, dan gaya hidup mereka. Untuk pengembangan ke depan, disarankan adanya penelitian lanjutan yang lebih aplikatif mengenai pengaruh psikologis dari pemilihan model rambut terhadap kepercayaan diri, serta integrasi teknik pangkas rambut dengan penggunaan teknologi digital, seperti simulasi model rambut berbasis AI.

LAMPIRAN

TABEL 1. PERBANDINGAN TEKNIK PANGKAS RAMBUT WANITA : LAYERING DAN BOB

| TEKNIK PANGKAS | KATAKTERISTIK UTAMA | KELEBIHAN | KEKURANGAN | COCOK UNTUK |
|----------------|--|---|---|--------------------------------------|
| LAYERING | Potongan bertingkat dengan berbagai panjang rambut | Memberikan volume, gerakan alami, fleksibel styling | Membutuhkan perawatan untuk mempertahankan bentuk | Rambut tebal, panjang, atau sedang |
| CLASSIC BOB | Potongan simetris, panjang sebatas rahang | Rapi, klasik, mudah dirawat | Tidak cocok untuk semua bentuk wajah | Wajah oval, rambut lurus |
| A- LINE BOB | Depan lebih panjang dari belakang | Memberikan ilusi wajah lebih panjang | Butuh presisi tinggi | Wajah bulat, rambut lurus atau tipis |
| GRADUATED BOB | Lapisan pendek di belakang, lebih panjang ke depan | Memberikan volume, tampilan dinamis | Kompleks dalam pemotongan | Rambut tipis, wajah kecil |
| SAGGY CUT | Layer tidak beraturan, tampilan kasual | Tampak natural, edgy | Tidak cocok untuk rambut terlalu halus | Wajah oval, bentuk hati |

DAFTAR PUSTAKA

- Afsyari, N. (2018). Model rambut boyband EXO sebagai ide berkarya seni grafis dengan teknik etching, aquatint, dan softground (Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia). <https://repository.upi.edu>
- Ariska Safitri & Nasution. (2018). *Perkembangan Gaya Rambut Wanita Tahun 1980-1990*. Avatara, 6(2).
- Astuti, W. P., Marwiyah, I., Ihsani, A. N. N., & Rachmawati, A. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Pangkas Rambut Lanjutan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan (JIPTEK)*, 12(1). <https://doi.org/10.20961/jiptek.v12i1.28258>

- Hartanto, H., Wicandra, O. B., & Asthararianty. (2016). *Perancangan Buku Ilustrasi Tentang Beragam Sejarah Gaya Rambut Tahun 1990 - 2016*. Jurnal DKV Adiwarna.
- Ihsan, A., Fitria, L., & Prima, M. A. S. (2023). Pemilihan gaya rambut berbasis augmented reality menggunakan Viola Jones. Jurnal Minfo Polgan, 12(1), 50-52. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12317>
- Jang, S. M., & Jung, W. J. (2021). *Changes in Haircut Shapes by Mixing Medium-Graduation Haircut and One-Length Haircut according to the Division of Head and Slice Lines during Hair Cutting*. Asian J Beauty Cosmetol, 19(2). <https://doi.org/10.20402/ajbc.2021.0153>
- Khemnar, M. B., Jadhav, C. M., & Hingane, L. D. (2021). Review on study of different styles of hair styles. International Journal of Pharmaceutical Research and Applications, 6(4), 1434-1449. <https://doi.org/10.35629/7781-060414341449>
- Natalia, R. (2020). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match terhadap hasil belajar tata kecantikan di SMK. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kecantikan, 3(1), 20-30.
- Natalia, R. (2023). Pengaruh model pembelajaran Make a Match terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tata kecantikan di SMK Negeri 27 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Kecantikan*, 1(1), 1-10.
- Prathivi, N. A., & Kurniawati, D. (2023). *Pemilihan Gaya Rambut Berbasis Augmented Reality Menggunakan Viola Jones*. Jurnal Minfo Polgan, 12(1).
- Putra, M. Y. (2024). Rancang bangun deteksi bentuk wajah untuk menentukan gaya rambut menggunakan algoritma CNN. Repeater: Publikasi Teknik Informatika dan Jaringan, 2(3), 206-212. <https://doi.org/10.62951/repeater.v2i3.139>
- Safitri, A. (2018). Perkembangan gaya rambut wanita tahun 1980-1990. Avatara, e-Journal Pendidikan Sejarah, 6(2), 155-157. Universitas Negeri Surabaya. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara>
- Tan, H. H., Wicandra, O. B., & Asthararianty. (n.d.). Perancangan buku ilustrasi tentang beragam sejarah gaya rambut tahun 1990-2016. Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Kristen Petra.